

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. (2005) Plant Pathology. Fifth Edition. Elsevier Academic Press.
- Alfizar, Marina, dan Hasanah, N. (2011) ‘Upaya Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* dengan Pemanfaatan Agen hayati Cendawan FMA dan *Trichoderma harzianum*’, *Jurnal Floratek*, 6, 8-17.
- Alif, S. M. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Keriting*. Bio Genesis. Yogyakarta.
- Ariyani A., Namplah Sukarno dan Sri Listiyowati. (2019) ‘Potensi Cendawan Asal *Hydrilla verticillata* Sebagai Pengendali Hayati *Fusarium oxysporum* dan *Ganoderma boninense*’, *Jurnal Sumberdaya HAYATI*, 5(2), pp. 43-51.
- Arwiyanto T, dan I. Hartana. (1999) ‘Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri Tembakau: 2. Percobaan Di Rumah Kaca’, *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 5, pp. 50-59.
- Ash, C., Priest.F.G., Collins.M.D. (1994) ‘*Paenibacillus gen* and *Paenibacillus polymyxa* : In validation of the publication of new names and new combination previously effectively published outside the IJSB’ *International Journal System Bacteriology*, 44, pp. 197-198.
- Damanik, S., Pinem, M., Pangestinigsih, Y. (2013) ‘Uji Efikasi Agens Hayati Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Pada Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa*)’, *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4), pp. 1402-1412.
- Djaenuddin, N. (2011) ‘Bioekologi dan Pengelolaan Penyakit Layu *Fusarium oxysporum*’. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, pp. 67-71.
- Fourie, G., E.T. Steenkamp, R.C. Ploetz, T.R. Gordon, and A. Viljoen. (2011) ‘Current status of the taxonomic position of *Fusarium oxysporum* formae specialis cubense within the *Fusarium oxysporum* complex, *Infection, Genetics and Evolution*, 11(3), pp. 533–542.
- Mades Fifendy, Eldini, dan Irdawati. (2013) ‘Pengaruh Pemanfaatan Molase Terhadap Jumlah Mikroba Dan Ketebalan Nata Pada Teh Kombucha, *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, pp. 67-72.
- Hamid, A. dan M. Haryanto. (2011) Bertanam Cabai Hibrida Untuk Industri. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Handayanto, E., Hairiah. (2009) Biologi Tanah. Landasan Pengelolaan Tanah Sehat. Surabaya: Penerbit Pustaka Adipura. ISBN 978- 17163-0-7
- Hanudin, W. Nuryati, E. Silvia Yusuf, dan B. Marwoto. (2011) ‘Biopestisida Organik Berbahan Aktif *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* pada Anyelir, *Jurnal Hortikultura*, 21(2), pp. 152-163.

- Hermansyah, Y. Sasmita, dan E. Inoriah. (2009) ‘Penggunaan Pupuk Daun dan Manipulasi Jumlah Cabang yang Ditinggalkan pada Panen Kedua Tanaman Nilam’, *Akta Agrosia*, 12(2), pp. 194-203.
- Huda, M. (2010) ‘Pengendalian Layu Fusarium pada Tanaman Pisang (*Musa paradisiacal* L.) secara Kultur Teknis dan Hayati’, *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Juniawan. (2015). Mengenal Jamur *Fusarium oxysporum*. BBPP KETINDAN. 8 hal.
- Manuhara, S. W. (2010) ‘Isolasi dan Karakterisasi Enzim B-1,3-glukanase dari Tanaman Kubis (*Brassica oleracea* cv. *capitata* L.)’, *Penelitian Berkala Hayati*, 15, pp. 99-105.
- Mukarlina, S., Khotimah., dan R. Rianti. (2010) ‘Uji antagonis *Trichoderma harzianum* terhadap *Fusarium* spp. penyebab penyakit layu pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) secara in-vitro’, *Jurnal Fitomedika*, 7(2), pp. 80-85.
- Nugraheni, E. S. (2010) ‘Karakterisasi Biologi Isolat-Isolat *Fusarium* sp Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Asal Boyolali’, *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurzannah, S. E., Lisnawati, dan D. Bakti. (2014) ‘Potensi Jamur Endofit Asal Cabai Sebagai Agens Hayati untuk Mengendalikan Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada Cabai dan Interaksinya’, *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(3), pp. 1230-1238.
- Pitasari, A. dan M. Ali. (2018) ‘Isolasi dan Uji Antagonis Bakteri Endofit dari Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Jamur *Alternaria porri* Ellis Cif’, *JOM Faperta*, 5(1), pp. 1-12.
- Purnomo, E, Mukarlina dan Rahmawati. (2017) ‘Uji Antagonis Bakteri *Streptomyces* spp. terhadap Jamur *Phytophthora palmivora* BBK01 Penyebab Busuk Buah pada Tanaman Kakao’, *Jurnal Protobiont*, 6(3), pp. 1-7.
- Purwanto, E. H., A. Mazid, dan Nurhayati. (2013) ‘Infeksi *Fusarium* sp. Penyebab Penyakit Lapuk Batang dan Cabang pada Enam Klon Karet’, *Majalah Ilmiah Sriwijaya*, 25(18), pp. 32- 39.
- Purwanto, D. (2020) ‘Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) Varietas Lado F1’, *Agrifor*, 19(1), pp. 123-134.
- Raharini, A., Kawuri, R., Khalimi, K. (2012) ‘Penggunaan *Streptomyces* sp. Sebagai Biokontrol Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Yang Disebabkan Oleh *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici*’, *Agrotop: Journal on Agriculture Science*, 2(2), pp. 151-159.
- Ridwan, H. M., Nurdin, M. and D. S. R. (2015) ‘Pengaruh *Paenibacillus polymyxa* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam Molase terhadap Keterjadian Penyakit Bulai (*Perenosclerospora*)’, *Agrotek Tropikal*, 3(1), pp. 144-147.

- Rostini, N. (2011) Enam Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Sarah Haley dan Marissa Park. (2017) ‘*Paenibacillus*’, article
- Sastrahidayat, I. R., dan Djauhari, S. (2012) Teknik Penelitian Fitopatologi. Malang: UB Press.
- Siaga, E., et al. (2017) ‘Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) pada Sistem Budidaya Terapung’, Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, pp. 286-294.
- Sheela, T. Dan Usharani. (2013) ‘Colonization of Exopolysaccharide Producing *Paenibacillus polymyxa* on Maize (*Zea mays* L.) Roots for Enhancing Resistance Against Root Rot Disease’, Departement of Microbiology Faculty of Science Annamalai University, Chidambaram, Cuddalore District Tamil Nadu.
- Simpson, M. G. (2010) *Plant Systematics*. U. S. A: Inc. Publishers Sunderland.
- Siregar, A. N. et al. (2007) ‘Penggunaan Agens Biokontrol *Bacillus polymyxa* Dan *Trichoderma harzianum* Untuk Peningkatan Mutu Benih Cabai Dan Pengendalian Penyakit Antraknosa’, *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 2, pp. 105–114.
- Sixto V. Félix, et al. (2018) ‘Occurrence of *Fusarium oxysporum* causing wilt on pepper in Mexico’, *Canadian Journal of Plant Pathology*, 40(2), pp. 238–247.
- Suminto. (2008) ‘Pertumbuhan Bakteri Probiotik *Alkaligenus* sp. Dan *Flavobacterium* sp. Yang Diisolasi Dari Usus Udang Pada Media Kultur Molase Dan Kaolin’, *Jurnal Saintek Perikanan*, 4(1), pp. 21-27.
- Susetyo, A. P. (2010) ‘Hubungan Keanekaragaman Cendawan Rizosfer Tanaman Pisang (*Musa* spp.) dan Penyakit Layu Fusarium’, Skripsi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Tjandra, E. (2011) Panen Cabai Rawit Di Polybag. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Wandani, Yuliani, dan Y.S. Rahayu. (2015) ‘Uji Ketahanan Lima Varietas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap Penyakit Tular Tanah (*Fusarium oxysporum* f.sp *capsici*)’, *Lentera Bio*, 4(3), pp. 155-160.
- Wartono, Riyanto dan K. H. Mutaqin. (2015) ‘Efektivitas formulasi spora *Bacillus subtilis* B12 sebagai agen pengendali hayati penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi’, *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 34(1), pp. 21-28.
- Widiarti, A., dan Sugeng, B. (2014) ‘Artikel *Paenibacillus polymyxa*’, ojs.jurnal.faster.unsur.ac.id